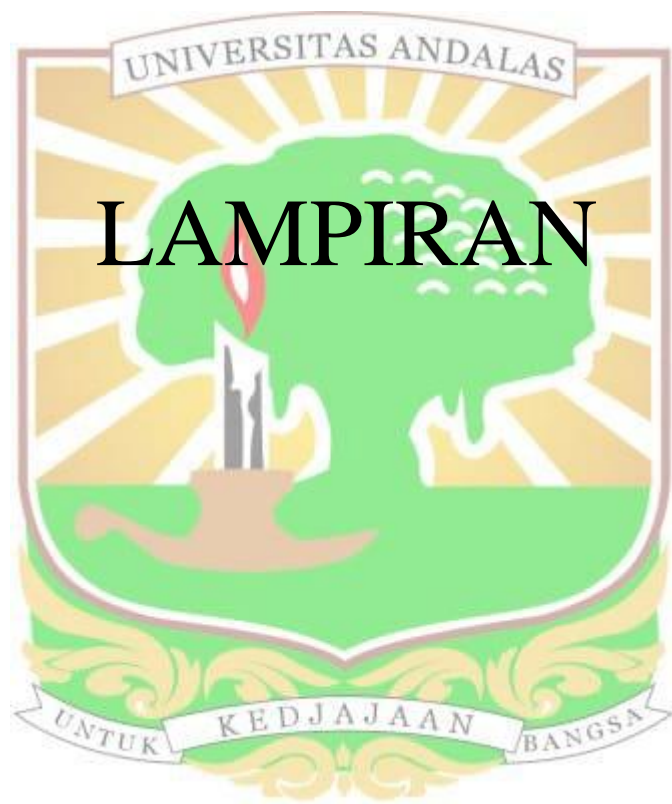


## DAFTAR PUSTAKA

1. UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, (2009 ).
2. Fitriani, Astiena AK, Darwin D. Analisis Kebutuhan Tenaga Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Farmasi RSUD Pasaman Barat 2011.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, (2015).
4. Astiena AK. Manajemen Sumber Daya Manusia. Padang: Andalas University Press; 2015.
5. UU RI No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, (2014).
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, (2009).
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, (2016).
8. Muninjaya G. Manajemen Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2018.
9. Ilyas. Perencanaan Sumber Daya Rumah Sakit Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
10. Departemen Kesehatan RI. Deutsche Gessellschaft fur Technische Zysammenarbeit (GTZ), Perlengkapan Kerja WISN. Jakarta 2009.
11. World Health Organization (WHO). Workload Indicators Of Staffing Need (WISN): Selected Country Implementation Experiences. 2016.
12. RSUD Dr. Rasidin. Laporan Tahunan 2017, Padang 2017.
13. Astiena AK, Lipoeto NI, Azmi F. Laporan Survey Standar Pelayanan Minimum Waktu Tunggu dan Kepuasan Pelanggan RSUD Rasidin Padang. 2018.
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit, (2008).
15. Verawaty, Ramdani I, Ratih D, Mediawati C. Analisis Kebutuhan Tenaga Kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Graha Permata Ibu Tahun 2016. Manajemen dan Pelayanan Farmasi. 2017;7(2):65-74.
16. Noviena SM, Permanasari VY. Staffing Needs Analysis In The Pharmacy Unit Of Santa Maria Hospital Pekanbaru 2017. Proceedings of International Conference on Applied Science and Health. 2018;3:209-17.

17. Herlambang S. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing 2016.
18. Herlambang S, Arita M. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta 2012.
19. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
20. Rachmawati IK. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta CV Andi Offset; 2008.
21. Kasmir. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT. Rajagrafindo Persada; 2016.
22. Nurul Y, Zykryanka SM. Perencanaan Tenaga Teknis Kefarmasian Berdasarkan Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode WISN di RSIA KM. Administrasi Kesehatan Indonesia. 2018;6(1):46-52.
23. Notoadmojo S. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2008.
24. Sumarsono, Tonny. Pengantar Studi Farmasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
25. Aditama TY. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: Universitas Indonesia; 2003.
26. Milasari RI. Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Indera Provinsi Bali. 2015.
27. Charles S, Amalia L. Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Penerapan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2003.
28. Bogadenta A. Manajemen Pengelolaan Apotek. Yogyakarta: D-Medika; 2012.
29. Penata RA. Analisis Kebutuhan Tenaga Bidan Dengan Metode Workload Indicator of Staffing Need (WISN) di Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2016.
30. Yunita P. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Workload Indicators Staffing Need (WISN) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tugu Ibu. 2013.
31. Susanto MN, Mansur M, Jauhari T. Analisis Kebutuhan Tenaga di Instalasi Farmasi RS Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2016. Medicoeticoegal dan Manajemen Rumah Sakit. 2017;6(2):82-90.

32. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabet; 2015.
33. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
34. Suwandi B. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
35. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
36. Taniredja T, Mustafidah H. Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Bandung: Alfabeta; 2014.
37. Dahlan S. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
38. RSUD dr. Rasidin. Laporan Tahunan RSUD dr. Rasidin. Padang 2018.
39. Peraturan Badan Kepegawaian Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Cara Pemberian Cuti Tenaga Negeri Sipil, (2017).
40. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenaga kerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2018 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019, (2018).
41. RSUD dr Rasidin. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Farmasi. Padang 2018.
42. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, (2013).
43. Nadira NA. Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Workload Indicators Of Staffing Need (WISN) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debi Eka Putri Andima

NIM : 1511212070

No. HP : 085374498089

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Alamat : Jl Wisma Ibunda No.19

Akan mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Dengan Metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) Di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rasidin Tahun 2019”.

Penelitian ini tidak akan merugikan Bapak/Ibu sebagai Informan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagai bukti ketersediaan Bapak/Ibu, dimohonkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas ketersediaan dan kerja samanya sebagai Informan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Debi Eka Putri Andima

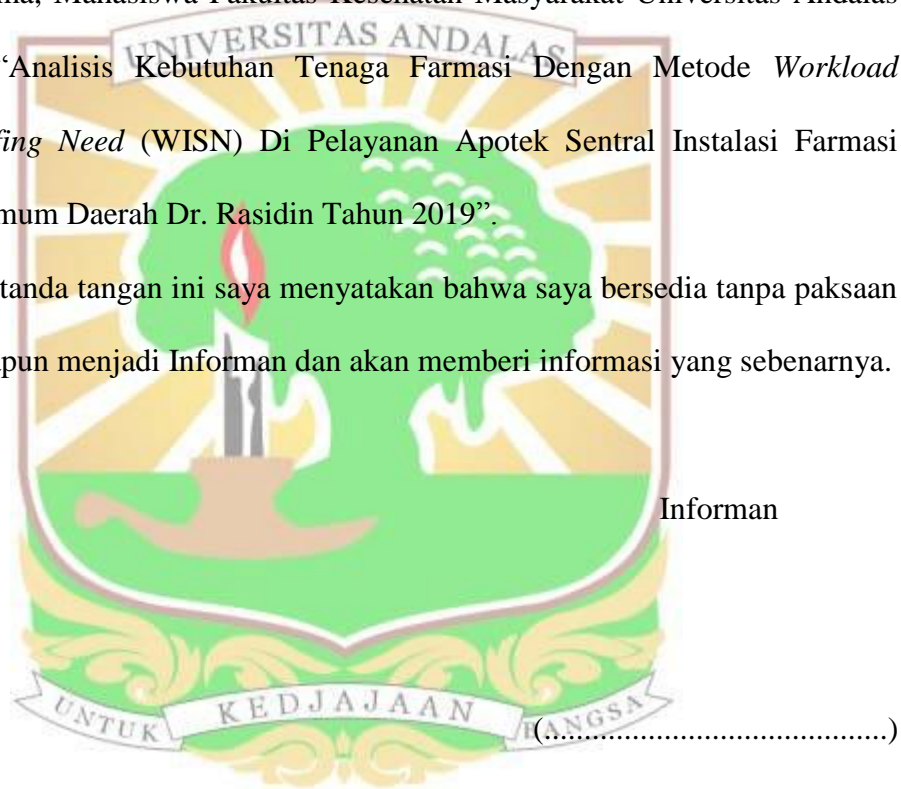
## Lampiran 2

### PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi Informan untuk penelitian yang dilakukan oleh saudari Debi Eka Putri Andima, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Dengan Metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) Di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rasidin Tahun 2019”.

Dengan tanda tangan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia tanpa paksaan dari pihak manapun menjadi Informan dan akan memberi informasi yang sebenarnya.



### Lampiran 3

#### Petunjuk Wawancara Mendalam

## ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA FARMASI DI PELAYANAN APOTEK SENTRAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. RASIDIN

Nama Informan :

Jabatan :

Pendidikan :

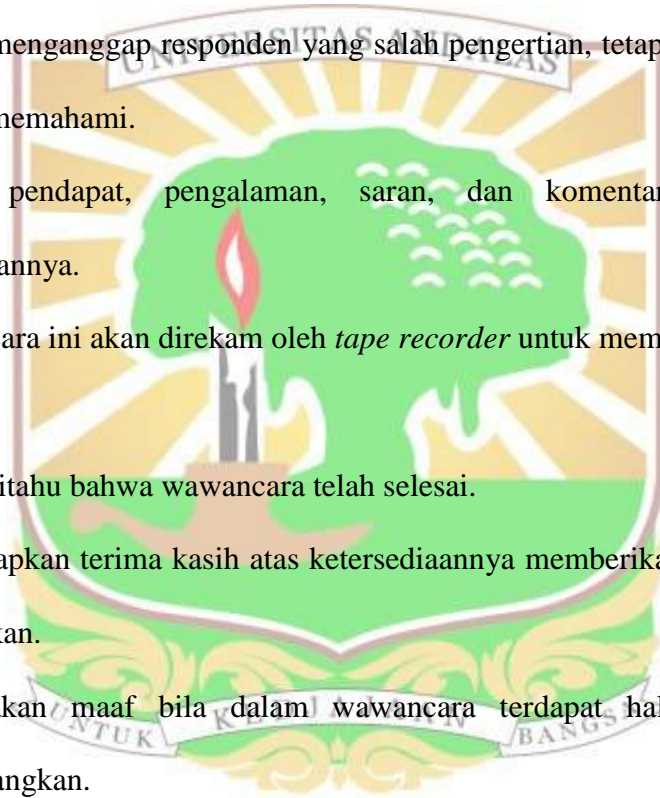
### I. Petunjuk Umum

1. Wawancara diawali dengan permohonan izin, membuat kesepakatan mengenai kontrak waktu, tempat dan durasi yang diperlukan.
2. Sampaikan ucapan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Hal ini penting untuk menjalin hubungan baik.
3. Memperkenalkan nama fasilitator.
4. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.

### II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Pembukaan
  - a. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan didampingi oleh seseorang pencatat yang dilengkapi dengan *tape recorder*.
  - b. Tampil secara bersahaja, membangun kesetaraan, bersikap ramah, dan tidak seperti orang yang serba menyramkan.
  - c. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
  - d. Jawaban tidak ada yang salah atau benar, karena wawancara ini untuk penelitian bukan untuk penilaian.

- e. Tunjukkan bahwa peneliti berkonsentrasi untuk menyadap dan menyerap semua fenomena yang terungkap.
  - f. Dengarkan dan catat dengan cermat apa yang dibicarakan dengan subjek.
  - g. Perlakukan setiap kata atau istilah sebagai kata atau istilah yang potensial untuk membuka “rahasia” yang lebih mendalam.
  - h. Jika dalam wawancara ada yang belum dimengerti, jangan malu untuk meminta penjelasan kembali.
  - i. Ajukan pertanyaan yang sifatnya “menantang” untuk memancing penjelasan.
  - j. Jangan menganggap responden yang salah pengertian, tetapi penilitilah yang kurang memahami.
  - k. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiannya.
  - l. Wawancara ini akan direkam oleh *tape recorder* untuk membantu pencatatan.
2. Penutup
    - a. Memberitahu bahwa wawancara telah selesai.
    - b. Mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya memberikan informasi yang dibutuhkan.
    - c. Menyatakan maaf bila dalam wawancara terdapat hal-hal yang tidak menyenangkan.
    - d. Bila dikemudian hari ada hal-hal dirasa kurang atau ada data-data yang perlu ditambah, mohon kemudian informan untuk diwawancarai lagi.





## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*In-Depth Interview*)

#### I. Identitas Informan

1. Nomor :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
5. Pendidikan : 1. DIII 2. S1/S2/S3
6. Jabatan :

#### II. Pedoman Wawancara

##### 1. Penggunaan Waktu Kerja

- a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu uraian kerja tenaga farmasi di RSUD dr Rasidin Padang?  
(Probing : sesuai dengan tingkat pendidikan)
- b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kegiatan di bagian farmasi, apakah sudah sesuai dengan uraian kerja?  
(Probing : sesuai dengan uraian kerja di bagian farmasi)

##### 2. Waktu Kerja Tersedia

- a. Berapa jumlah cuti tahunan tenaga farmasi di RSUD dr Rasidin Padang?  
(Probing : jumlah hari cuti pada satu tahun)
- b. Adakah kesempatan waktu bagi tenaga farmasi untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan?  
(Probing : jenis dan jumlah peserta)
- c. Berapa jumlah hari libur nasional yang didapatkan tenaga farmasi di RSUD dr Rasidin Padang?
- d. Adakah toleransi terhadap ketidakhadiran kerja tenaga farmasi setiap harinya?  
(Probing : jumlah maksimal hari yang diizinkan untuk tidak hadir kerja)

##### 3. Standar Beban Kerja

- a. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah aktivitas tenaga farmasi setiap harinya?  
(Probing : kesesuaian pelaksanaan aktivitas dengan uraian tugas pokok dan fungsi tenaga farmasi)

- b. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah beban kerja tenaga farmasi di RSUD dr Rasidin Padang?

(Probing : keluhan tenaga farmasi)

4. Standar Kelonggaran

- a. Adakah kegiatan *briefing* yang dilakukan tenaga farmasi sebelum pelaksanaan kegiatan farmasi setiap harinya?

(Probing : jadwal dilaksanakan *briefing* dan lama waktu maksimal pelaksanaannya)

- b. Berapa kali rapat yang dilakukan tenaga farmasi?

(Probing : rapat mingguan, bulanan)

- c. Berapa lama waktu istirahat tenaga farmasi setiap harinya?

(Probing : waktu istirahat per hari)

5. Kebutuhan Tenaga

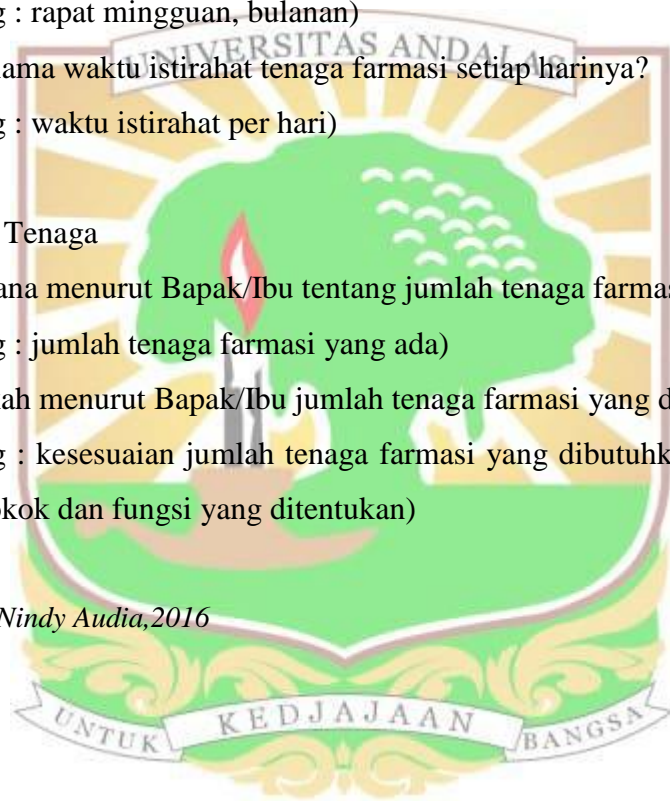
- a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang jumlah tenaga farmasi?

(Probing : jumlah tenaga farmasi yang ada)

- b. Berapakah menurut Bapak/Ibu jumlah tenaga farmasi yang dibutuhkan?

(Probing : kesesuaian jumlah tenaga farmasi yang dibutuhkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ditentukan)

Sumber: Nadira Nindy Audia, 2016

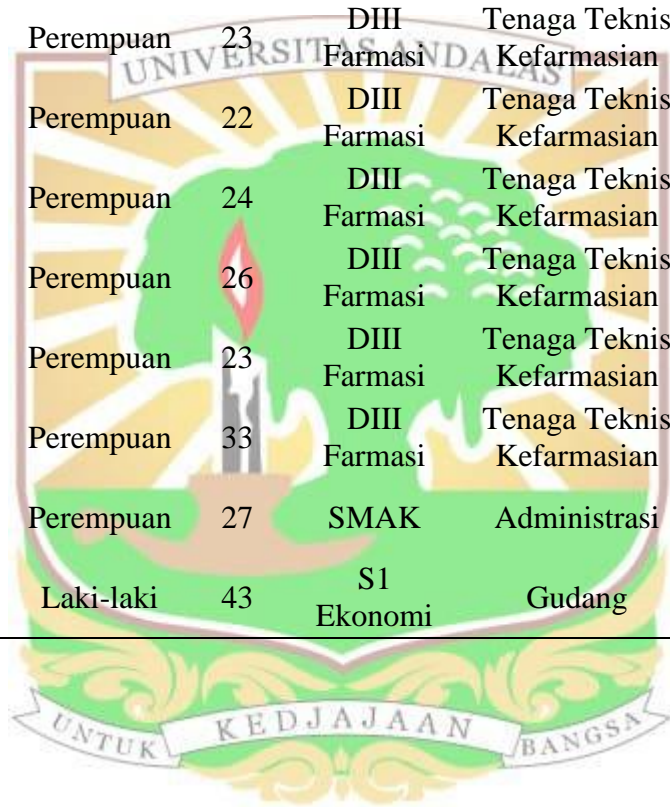




**Lampiran 6****Daftar Nama Tenaga Farmasi RSUD dr. Rasidin Tahun 2019**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan          | Jabatan                   | Lama Bekerja di RSUD (Tahun) |
|----|------|---------------|------|---------------------|---------------------------|------------------------------|
| 1. | DSS  | Perempuan     | 42   | S1 Profesi Apoteker | Kepala Instalasi Farmasi  | 15                           |
| 2  | EE   | Perempuan     | 59   | S1 Profesi Apoteker | Wakil Kepala Farmasi      | 17                           |
| 3  | DF   | Perempuan     | 50   | S1 Profesi Apoteker | Pj. Apotek Rawatan        | 19                           |
| 4  | LH   | Perempuan     | 33   | S1 Profesi Apoteker | Pj. Apotek Sentral        | 5                            |
| 5  | YH   | Perempuan     | 33   | S1 Profesi Apoteker | Pj. Perbekalan Farmasi    | 3                            |
| 6  | D    | Perempuan     | 52   | S1 Profesi Apoteker | Pj. Farmasi Klinis        | 3                            |
| 7  | AA   | Perempuan     | 37   | S1 Profesi Apoteker | Apoteker                  | 2                            |
| 8  | AG   | Perempuan     | 32   | S1 Profesi Apoteker | Apoteker                  | 1                            |
| 9  | EG   | Perempuan     | 56   | SAA                 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 21                           |
| 10 | A    | Perempuan     | 50   | SMF                 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 19                           |
| 11 | AEP  | Laki-laki     | 33   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 10                           |
| 12 | GZ   | Laki-laki     | 37   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 10                           |
| 13 | HRH  | Perempuan     | 30   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 10                           |
| 14 | ASA  | Perempuan     | 37   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 10                           |
| 15 | RS   | Perempuan     | 34   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 9                            |
| 16 | EYS  | Perempuan     | 33   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 8                            |
| 17 | RI   | Perempuan     | 31   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 3                            |
| 18 | RR   | Laki-Laki     | 23   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 19 | H    | Perempuan     | 23   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 20 | DY   | Perempuan     | 35   | DIII Farmasi        | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan   | Jabatan                   | Lama Bekerja di RSUD (Tahun) |
|----|------|---------------|------|--------------|---------------------------|------------------------------|
| 21 | RO   | Perempuan     | 30   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 22 | SD   | Perempuan     | 35   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 23 | TM   | Perempuan     | 28   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 24 | PRM  | Laki-laki     | 23   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 25 | FP   | Laki-laki     | 24   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 26 | ARC  | Perempuan     | 23   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 27 | WY   | Perempuan     | 22   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 28 | SRP  | Perempuan     | 24   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 29 | FM   | Perempuan     | 26   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 30 | LFR  | Perempuan     | 23   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 31 | IY   | Perempuan     | 33   | DIII Farmasi | Tenaga Teknis Kefarmasian | 1                            |
| 32 | MNS  | Perempuan     | 27   | SMAK         | Administrasi              | 3                            |
| 33 | A    | Laki-laki     | 43   | S1 Ekonomi   | Gudang                    | 15                           |



Lampiran 7

PEGAWAI NEGERI SIPIL

| I. PEJABAT PENILAI  |   |   | II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI |                            |                           |          |       |
|---------------------|---|---|---------------------------------------|----------------------------|---------------------------|----------|-------|
| 1                   | Nama  | RINA FAUZIA, S.Si, Apt                      | 1                                     | Nama                       | ARISMALINDRA              |          |       |
| 2                   | NIP   | 19750413 200501 2 005                       | 2                                     | NIP                        | 19670903 199202 2 001     |          |       |
| 3                   | Pangkat/Gol.Ruang   | PENATA TK I / III D                         | 3                                     | Pangkat/Gol.Ruang          | PENATA TK I / III D       |          |       |
| 4                   | Jabatan   | KASI PENUNJANG MEDIS RSUD dr RASIDIN PADANG | 4                                     | Jabatan                    | ASISTEN APOTEKER PENYELIA |          |       |
| 5                   | Unit Kerja  | RSUD dr RASIDIN PADANG                      | 5                                     | Unit Kerja                 | RSUD dr RASIDIN PADANG    |          |       |
| NO                  | III. KEGIATAN TUGAS JABATAN   |   | AK                                    | TARGET                     |                           |          |       |
|                     |   |   |                                       | KUANT/OUTPUT               | KUAL/MUTU                 | WAKTU    | BIAYA |
| I                   | Unsur Utama   |   |                                       |                            |                           |          |       |
| 1                   | Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi  | 0,040                                       | 0,960                                 | 24 laporan                 | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 2                   | Menerima dan memeriksa perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang di tentukan  | 0,002                                       | 0,048                                 | 24 berita acara            | 100                       | 12 BULAN |       |
| 3                   | kegiatan melakukan penyimpan perbekalan farmasi sesuai jenis obat, kelas terapi dan di susun secara alfabetis   | 0,002                                       | 0,048                                 | 24 berita acara            | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 4                   | Menerima dan menyeleksi persyaratan administrasi resep serta menghitung harga obat  | 0,0001                                      | 0,660                                 | 6.600 tiap 10 lembar resep | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 5                   | Menyiapkan obat sesuai dengan resep yang dibayar dan membuat etiket yang berisi informasi tentang tanggal, identitas pasien, aturan pakai dan cara pemakaian. | 0,0005                                      | 3,300                                 | 6.600 tiap 10 lembar resep | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 6                   | Pelayanan Informasi Obat  | 0,0010                                      | 1,55                                  | 1550 tiap lembar           | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 7                   | Meracik Obat  | 0,0001                                      | 0,150                                 | 1.500 tiap 10 lembar resep | 100                       | 12 BULAN | -     |
| 8                   | Menyiapkan kebutuhan obat untuk tiap kali pemakaian (dosis unit)  | 0,0020                                      | 3                                     | 1500 tiap lembar           | 100                       | 12 bulan | -     |
| II                  | Unsur Penunjang   |   |                                       |                            |                           |          |       |
| 9                   | Keanggotaan dalam organisasi profesi Asisten Apoteker (PAFI) sebagai anggota aktif  | 0,75  | 0,75                                  | 1 tiap tahun               | 100                       | 12 bulan | -     |
| Jumlah Angka Kredit |   |   | 10,466                                |                            |                           |          |       |

Pejabat Penilai,

  
**RINA FAUZIA, S.Si, Apt**  
 19750413 200501 2 005

Padang, 2 Januari 2019  
 Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai

  
**ARISMALINDRA**  
 19670903 199202 2 001

## Lampiran 8

### Formulir Persetujuan Pengambilan Data Penelitian oleh Pembimbing

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Saya menerangkan bahwa mahasiswa bimbingan :

Nama : DEBI EKA PUTRI ANDIMA  
No.HP : 085374498089  
N.BP : 1511212070  
Program Studi : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
Peminatan : ADMINISTRASI KEBIDAKA KESEHATAN

Telah lulus ujian usulan penelitian skripsi


tanggal : 25 JANUARI 2019

(Wajib: Lampirkan pengesahan revisi ujian usulan penelitian dari penguji)

Telah diizinkan untuk pengambilan/pengumpulan data untuk penulisan skripsi. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih

Padang, Mei 2019

Mahasiswa

  
( Debi Eka Putri Andima )

Pembimbing,

  
( dr. Adita Kasni Astena, MARS )

## Lampiran 9

### Formulir Persetujuan Pengambilan Data Penelitian oleh Pembimbing

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Saya menerangkan bahwa mahasiswa bimbingan :

Nama : DEBI EKA PUTRI ANDIMA  
No.HP : 085374408089  
N.BP : 1511212070  
Program Studi : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
Peminatan : ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

Telah lulus ujian usulan penelitian skripsi

tanggal : 25 JANUARI 2019

(Wajib: Lampirkan pengesahan revisi ujian usulan penelitian dari penguji)

Telah diizinkan untuk pengambilan/pengumpulan data untuk penulisan skripsi. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih

Mahasiswa

  
(Debi Eka Putri Andima...)

Mer  
Padang, \_\_\_\_\_ 2019

Pembimbing,

  
(Dr. Syaffrawati, SKM, M. CommHealth. Sc...)



## Lampiran 10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS

### FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Limau Manis Padang - 25163

Telepon : 0751-38613 Faksimile : 0751-38612

Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : [office@ph.unand.ac.id](mailto:office@ph.unand.ac.id)

Nomor : B/1241/UN16.12.WD1/PT.01.04/2019

23 Mei 2019

Perihal : Penerbitan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang  
di  
Padang

Dengan Hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang tersebut dibawah ini :

|                       |   |  |
|-----------------------|---|--|
| Nama/No. BP           | : | Debi Eka Putri Andima / 1511212070   |
| Peminatan             | : | Administrasi Kebijakan Kesehatan   |
| Alamat                | : | Jl. Wisma Ibunda No. 19 Padang   |
| Nomor HP              | : | 085374498089   |
| E-mail                | : | debiekaputriandima@gmail.com   |
| Dosen Pembimbing 1    | : | dr. Adila Kasni Astiena, MARS  |
| Dosen Pembimbing 2    | : | Dr. Syafrawati, SKM, M.CommHealth, Sc  |
| Melaksanakan Kegiatan | : | Penelitian   |
| Waktu                 | : | Mei 2019 s.d Juli 2019   |
| Tempat/Lokasi         | : | RSUD dr. RASIDIN Padang  |
| Dalam Rangka          | : | Penyusunan/Penyelesaian Skripsi  |
| Judul Penelitian      | : | Analisis Kebutuhan tenaga Farmasi Dengan Metode Workload Indicators Staffing Need (WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. RASIDIN |

Sehubungan kegiatan mahasiswa tersebut diatas, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mererbitkan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian agar mahasiswa yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikian hal ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan

## Lampiran 11



# PEMERINTAH KOTA PADANG KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

## REKOMENDASI

Nomor : 200.05.1254/Kesbangpol/2019

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Surat dari : Wkl Dekan I, FKM Unand Padang  
Nomor : B/1241/UN16.12.WD1/PT.01.04/2019

tanggal 23 Mei 2019

tanggal 29 Mei 2019

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs,

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL ( Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **Debi Eka Putri Andima**  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 03 Juni 1998  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Wisma Ibunda No.19 Kalumbuk Padang  
Nomor Handphone : 0853 7449 8089  
Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi  
Lama Penelitian : 4 (empat) bulan  
Judul Penelitian/Survey/PKL : **Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Dengan Metode Workload Indicators Staffing Need (WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr Rasidin**  
Tempat Penelitian : RSUD dr Rasidin Padang  
Anggota Rombongan : --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 29 Mei 2019

**A.n Walikota Padang**

**Kepala Kantor Kesbang dan Politik  
Kasubag Tata Usaha**

**ERI JASMAN, S.Sos, MM**  
NIP.19641117 1989031 001

Diteruskan Kepada :

1. Yth : Wakil Dekan I, FKM Unand
2. Yth : Yang bersangkutan

Lampiran 12



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**RSUD dr. RASIDIN**

Jl. Air Paku Sei. Sapih Telp. (0751) 499158 Fax. (0751) 495330

Nomor : 44519 /RSUD.P/Diklat/V/ 2019

Padang, 13 Mei 2019

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

kepada Yth,

Ka.....

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Nomor. 200.05.1254/Kesbangpol/2019 tanggal, 29 Mei 2019, tentang rekomendasi dari Wakil Ketua I Dekan I Fakiultas Kesehatan Masyarakat Unand Padang,Perihal Penyelesaian Skripsi yang akan dilakukan oleh:

Nama : **Debi Eka Putri Andima**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Judul Penelitian : **Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Dengan**

**Metode Workload Indicators Staffing Need**

**(WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi**

**Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr Rasidin**

Bersama ini kami harapkan Saudara dapat membantu kelancaran proses kegiatan yang bersangkutan.

Demikian untuk dapat dilaksanakan terima kasih.



A.n Direktur  
Kabag Tata Usaha,

Alimarni, S.Kep.MARS  
Pembina/Nip.19671206 198803 2005



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**RSUD dr. RASIDIN**

**Jl. Air Paku Sei. Sapih Telp. (0751) 499158 Fax. (0751) 495330**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 445.103/ RSUD/Diklat/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALIMARNI,S.Kep.MARS**  
NIP : 19671206 198803 2005  
Pangkat : Pembina / IV a  
Jabatan : Kabag Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **DEBI EKA PUTRI ANDIMA**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nim : 1511212070  
Judul Penelitian : **Analisis Kebutuhan Tenaga Farmasi Dengan Metode Workload Indicators Staffing Need (WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr Rasidin**

Telah melakukan Penelitian di RSUD dr.Rasidin Padang, dari tanggal 29 Juli sampai dengan 2 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 4 September 2019

**A.n Direktur,**  
**Kabag Tata Usaha,**

Alimarni,S.Kep.MARS  
Pembina/Nip.19671206 198803 2005

Lampiran 14





## Lampiran 15

### DEBI EKA PUTRI ANDIMA

#### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>12%</b>       | <b>10%</b>       | <b>2%</b>    | <b>10%</b>     |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

#### PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>sinta.unud.ac.id</b><br>Internet Source                     | <b>3%</b> |
| <b>2</b> | <b>www.scribd.com</b><br>Internet Source                       | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                       | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>repositori.usu.ac.id</b><br>Internet Source                 | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>Submitted to Universitas Sam Ratulangi</b><br>Student Paper | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>Submitted to Universitas Sanata Dharma</b><br>Student Paper | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>scholar.unand.ac.id</b><br>Internet Source                  | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>Submitted to Universitas Andalas</b><br>Student Paper       | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <b>www.slideshare.net</b><br>Internet Source                   | <b>1%</b> |

10

es.scribd.com  
Internet Source

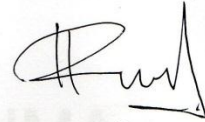
1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Padang, 26 - September 19



Rahmat Hidayat

DEBI EKA PUTRI ANDIMA

by Debi Eka Putri Andima Debi Eka Putri Andima





## MANUSKRIP

### Judul:

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA FARMASI DI PELAYANAN APOTEK  
SENTRAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. RASIDIN**

### Penulis:

Debi Eka Putri Andima<sup>1</sup>

dr. Adila Kasni Astiena, MARS<sup>1</sup>

Dr. Syafrawati, SKM, M.CommHealth. Sc<sup>1</sup>

### Institusi Afiliasi

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat,  
25163

### Korespondensi:

dr. Adila Kasni Astiena, MARS

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Limau Manis, Padang, Sumatera Barat,  
25163

Telepon/HP : 082174422550

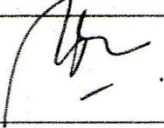

Email : [dr.adilakasni@gmail.com](mailto:dr.adilakasni@gmail.com)

### Alamat Email :

DEPA : [debiekaputriandima@gmail.com](mailto:debiekaputriandima@gmail.com)

AKA : [dr.adilakasni@gmail.com](mailto:dr.adilakasni@gmail.com)

S : [syafrawati@gmail.com](mailto:syafrawati@gmail.com)

| Nama Pembimbing                       | Tanda Tangan  |
|---------------------------------------|---|
| dr. Adila Kasni Astiena, MARS         |  |
| Dr. Syafrawati, SKM, M.CommHealth. Sc |  |

## ABSTRAK

### Tujuan Penelitian

Jumlah kunjungan pasien mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 15% akan tetapi waktu tunggu pelayanan resep yang dilakukan tenaga farmasi belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Untuk standar waktu tunggu obat jadi selama kurang dari 30 menit dan untuk obat racik kurang dari 60 menit. Sementara observasi awal didapatkan waktu tunggu yang melebihi dari standar tersebut. Pen gerjaan resep yang lama disebabkan oleh tenaga yang masih di rasa kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga farmasi dengan menggunakan metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) di Pelayanan Apotek Sentral Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin.

### Metode

Desain penelitian ini adalah kualitatif-kuantitatif (*Mix-Method*) dengan model *Current Embedded Strategy*. Penelitian Kualitatif dilakukan kepada 8 informan dan ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengobservasi 100 sampel dan menghitung kebutuhan menggunakan rumus WISN. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode.

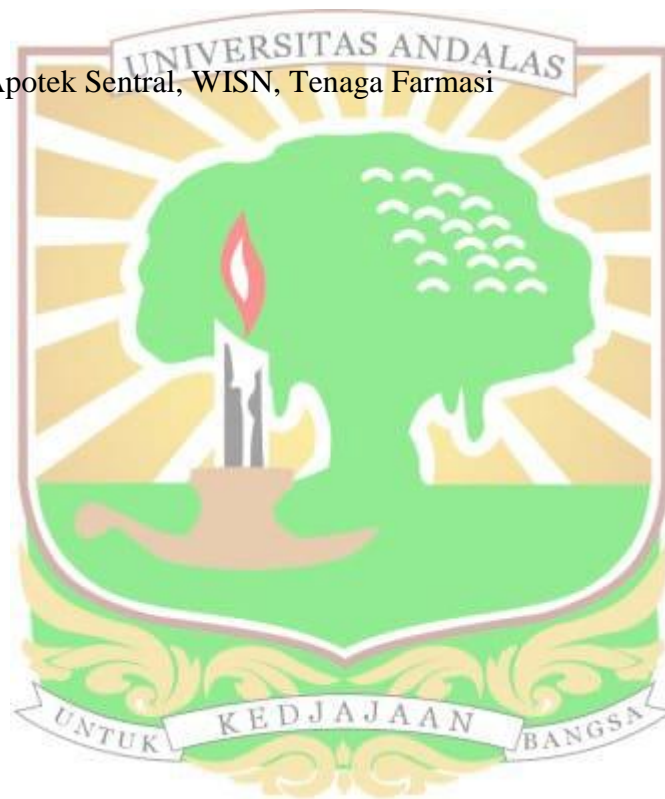
### Hasil

Hasil penelitian ini untuk kualitatif beban kerja tenaga farmasi yang dikeluhkan yaitu ketika resep yang masuk banyak dan tenaga farmasi masih merasa kekurangan untuk melayani resep yang masuk dan untuk hasil kuantitatif jumlah tenaga farmasi yang ada di apotek sentral 18 orang yang merupakan tenaga teknis kefarmasian. Waktu kerja tersedia dalam setahun adalah 132.960 Menit/Tahun, standar beban kerja tertinggi penyiapan obat racik dengan standar kelonggaran 0,28, jumlah tenaga yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan WISN adalah 2 orang dengan rasio WISN sebesar 0,90.

### Kesimpulan

Menurut perhitungan WISN, dibutuhkan jumlah tenaga teknis kefarmasian sebesar 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga farmasi belum terpenuhi. Selanjutnya untuk pengerjaan resep yang dilakukan, waktu yang dibutuhkan tenaga farmasi jauh lebih lama dibandingkan dengan penelitian yang sejenis. Oleh karena itu disarankan kepada pihak rumah sakit untuk mempertimbangkan penambahan tenaga dan meningkatkan kemampuan tenaga farmasi di pelayanan apotek sentral dengan mengikuti pelatihan sehingga tercapainya kinerja tenaga farmasi yang optimal.

**Kata Kunci :** Apotek Sentral, WISN, Tenaga Farmasi



## ABSTRACT

### Objectives

The number of patient visits has increased from 2016 to 2017 by 15% but the waiting time for prescription services performed by pharmacists is not in accordance with predetermined standards. The standard waiting time for drugs was less than 30 minutes and for racic drugs less than 60 minutes. While initial observation founds waiting times exceeding that standard. The work of the old recipe was caused by a lack of energy. The purpose of this study was to determine the needs of pharmaceutical personnel using the Workload Indicators Staffing Need (WISN) method at the Central Pharmacy Service at the Regional General Hospital, dr. Rasidin.

### Method

The design of this study is qualitative-quantitative (Mix-Method) with the Current Embedded Strategy model. Qualitative research was conducted on 8 informants and determined based on purposive sampling. Quantitative research is carried out by observing 100 samples and calculating needs using the WISN formula. Data collection is done by in-depth interviews, observation, and document review. Data analysis was performed by source triangulation and method triangulation.

### Result

The results of this study are for qualitative workloads of pharmaceutical workers complained that when there are many prescriptions coming in and pharmaceutical workers still feel inadequate to serve incoming recipes and for quantitative results the number of pharmacists in the central pharmacy is 18 people who are pharmaceutical technical personnel. Available working time in a year is 132,960 Minutes / Year, the highest standard workload for preparing racic drugs with a allowance standard of 0.28, the number of workers needed based on WISN calculations is 2 people with a WISN ratio of 0.90.

### Conclusion

According to WISN calculations, there are two pharmacy technical personnel required. This shows that the needs of pharmaceutical workers have not been fulfilled. Furthermore, for recipes to be carried out, the time required by pharmacists is much longer compared to similar research. Therefore, it is suggested to the hospital to consider adding personnel and increasing the ability of pharmacy staff in central pharmacy services by attending training so as to achieve optimal performance of pharmaceutical personnel.

**Keywords : Central Pharmacy, WISN, Pharmacy Staff**

## Pendahuluan

Pelayanan apotek merupakan salah satu pelayanan yang ada di Instalasi farmasi rumah sakit. Pelayanan apotek di rumah sakit terdiri dari pengkajian dan pelayanan resep, peracikan obat sampai kepada pelayanan informasi obat.<sup>(1)</sup> Dalam upaya peningkatan pelayanan apotek di instalasi farmasi rumah sakit, sangat penting kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sehingga untuk menjaga dan meningkatkannya perlu diperhatikan kebutuhan sumber daya manusia dengan melihat beban kerja dari setiap tenaga kerja.<sup>(2)</sup>

Beban kerja pada dasarnya suatu keseimbangan antara kualitas dan kuantitas yang dituntut dalam menyelesaikan tugas yang ada dalam sebuah unit tertentu. Beban kerja merupakan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun di suatu sarana pelayanan kesehatan.<sup>(3)</sup> Beban kerja yang tinggi dapat meningkatkan stres kerja dan beban kerja yang rendah akan membuat rendahnya pengoptimalan produktivitas dan kinerja.<sup>(4)</sup> Beban kerja yang tinggi maupun rendah memberikan pengaruh buruk terhadap pelayanan, kepuasan pasien, serta peforma rumah sakit sebagai penyedia layanan. Untuk itu beban kerja perlu diukur secara detail dan menyeluruh. Dalam pengukuran beban kerja banyak metode perhitungan yang digunakan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghitung beban kerja yaitu, *Work Sampling*, *Time and Motion Study*, *Daily Log* dan *Workload Indicators Staffing Need (WISN)*.<sup>(3, 5)</sup>

Metode *Workload Indicators Staffing Need (WISN)* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam perhitungan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang juga dapat menghitung beban kerja tenaga kesehatan. Metode WISN dapat diterapkan untuk menghitung setiap jenis tenaga di fasilitas pelayanan kesehatan

termasuk rumah sakit dibagian tenaga kefarmasian.<sup>(3)</sup> Metode WISN menunjukkan bagaimana hasil yang didapat berguna untuk menilai kelebihan dan kurangnya staf serta menentukan tekanan kerja diantara bagian-bagian yang berbeda sehingga memberikan dasar bagi redistribusi tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker, dan tenaga teknis kefarmasian) yang efektif untuk pemanfaatan keuntungan dan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas layanan.<sup>(6)</sup> WISN memberikan penilaian yang akurat tentang persyaratan kepegawaian berdasarkan beban kerja nyata, dan hasilnya dapat digunakan dalam penentuan standar kepegawaian. Hasil WISN juga dapat membantu kepala rumah sakit dan penanggung jawab SDM rumah sakit dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengelolaan tenaga kesehatan, seperti merasionalkan distribusi staf saat ini, menyelaraskan alokasi tugas di antara kader, mengurangi tekanan beban kerja dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan saat ini.<sup>(7)</sup>

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan kepala farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Rasidin menjelaskan tenaga farmasi berjumlah 27 yang terdiri dari 8 apoteker, 16 tenaga teknis kefarmasian (2 asisten apoteker, D3 Farmasi) dan 3 Non TTK. Untuk dibagian pelayanan apotek sentral tenaga berjumlah 19 orang yang terdiri dari 3 apoteker, 13 tenaga teknis kefarmasian dan 2 orang tenaga non teknis kefarmasian. Pada pelayanan di Instalasi Farmasi bekerja selama 6 hari dalam seminggu dengan pembagian jam dibagi berdasarkan *Shift* pagi, sore dan malam. Untuk pembagian tenaga pada *shift* sore dan malam terdiri dari tenaga teknis kefarmasian masing-masing 2 orang sisanya bekerja pada *shift* pagi. Beban kerja dirasa tinggi dikarenakan meningkatnya kunjungan pasien dan pelayanan yang dilakukan menumpuk pada satu bagian. Waktu tunggu pelayanan di Instalasi farmasi masih dikategorikan lama berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan rata-rata waktu tunggu selama 1

jam dengan pengamatan pada 10 orang pasien untuk obat jadi dan 1 jam 30 menit untuk obat racik dengan pengamatan pada 5 orang pasien. Standar waktu tunggu yang seharusnya adalah untuk obat jadi selama  $\leq 30$  menit dan untuk obat racik selama  $\leq 60$  menit.<sup>(8)</sup> Waktu tunggu yang lama disebabkan karena adanya penumpukan resep. Penumpukan resep ini disebabkan karena pelayanan rumah sakit yang terdiri dari berbagai poli dan praktik dokter pada poli dimulai pada pukul 10.00 pagi sementara pelayanan farmasi sudah dibuka pada jam 08.00 pagi. Penumpukan resep ini membuat tenaga farmasi merasa kewalahan dan pelayanan yang dihasilkan menjadi tidak efisien. Semua pelayanan obat yang dilakukan baik untuk bagian rawat inap, rawat jalan, IGD, OK, maupun ICU yang ada di rumah sakit dilakukan dibagian pelayanan apotek sentral. Walaupun sudah ada penambahan tenaga akan tetapi jumlah tenaga yang dibutuhkan masih kurang.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Kebutuhan Tenaga kefarmasian di Pelayanan Apotek Sentral Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rasidin.”

### **Metode**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mix method research*). *Mix Method Research* atau Penelitian dengan menggunakan metode kombinasi merupakan penelitian gabungan yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif pada saat bersamaan. Penelitian kombinasi ini menggunakan metode *Current Embedded Strategy* yang merupakan metode penelitian yang menggabungkan penggunaan metode pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif secara bersama-sama akan tetapi penggabungan dilakukan secara tidak seimbang atau

bisa dikatakan penggunaan metode pendekatan kuantitatif lebih besar (metode primer) daripada pendekatan kualitatif (metode sekunder).<sup>(9)</sup>

Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode observasi, telaah dokumen dan wawancara mendalam yang kemudian dilakukan triangulasi sumber dan metode pada untuk mendapatkan hasil. Selanjutnya untuk penelitian kuantitatif menggunakan 100 sampel resep obat yang dilihat dan diamati kemudian data yang didapatkan di olah dengan rumus WISN sehingga hasil kebutuhan tenaga dapat diperoleh.

### **Hasil**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tenaga farmasi terdiri dari 8 orang tenaga Apoteker, 23 orang Tenaga Teknis Kefarmasian dan 2 orang Tenaga Non Teknis Kefarmasian. Selanjutnya untuk distribusi tenaga berdasarkan jenis kelamin tenaga farmasi terdiri dari 27 orang berjenis kelamin perempuan dan 6 orang berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang S1 Profesi Apoteker, DIII Farmasi, Sekolah Farmasi, Sekolah Analisis Kimia dan S1 Ekonomi. Kemudian untuk tenaga teknis kefarmasian dibagian pelayanan farmasi RSUD dr. Rasidin dibagi kedalam 3 bagian berdasarkan tabel 2 yaitu apotek sentral 18 orang, apotek rawatan 3 orang, dan perbekalan farmasi 2 orang.

Uraian kerja tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin Padang telah sesuai dengan tingkat pendidikan dan profesi farmasi. Uraian kerja juga disesuaikan dengan Standar Kegiatan Pegawai (SKP) tenaga farmasi yang ada di instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin Padang. Adapun uraian kerja yang dilakukan oleh tenaga farmasi berdasarkan SKP untuk pelayanan resep terdiri dari penerimaan resep, telaah resep, penulisan etiket, pembuatan obat (racik dan jadi) pengemasan dan pemeriksaan obat serta penyerahan dan



pemberian informasi obat. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata waktu pengerjaan dari masing-masing kegiatan pokok adalah untuk penerimaan resep selama 2 menit, telaah resep 6 menit, penulisan etiket 8 menit, pembuatan obat jadi 4 menit, pembuatan obat racik 25 menit, pengemasan dan pemeriksaan 9 menit, penyerahan obat 5 menit.

Jumlah cuti tahunan yang didapatkan oleh tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin padang 12 hari. Cuti tahunan tersebut didapatkan dari Peraturan Badan Kepegawaian Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang cara pemberian cuti pegawai negeri sipil.<sup>(10)</sup> Jumlah hari libur Nasional yang didapatkan oleh tenaga farmasi sebanyak 20 hari. Jumlah libur didapatkan dari Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2018 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019.<sup>(11)</sup> Toleransi terhadap ketidakhadiran kerja tenaga farmasi tidak ada jika tanpa ada alasan yang jelas. Izin untuk ketidakhadiran kerja diberikan dan disesuaikan dengan kepentingan dan keperluan izin. Maksimal izin yang diberikan sebanyak 3 hari. Ketidakhadiran kerja dengan alasan sakit harus melampirkan surat keterangan dokter dan disesuaikan dengan berapa lama dirawat. Berikut kutipan wawancara dengan informan. Tenaga Farmasi belum memiliki kesempatan waktu untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang tidak dijadwalkan dan pelatihan yang diselenggarakan juga tidak selalu ada. Kemudian tenaga farmasi juga tidak diwajibkan untuk mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan diikuti farmasi jika ada dana dari rumah sakit atau mereka mengeluarkan biaya sendiri untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tersebut. Dan untuk pelatihan yang diadakan juga dikhususkan untuk tenaga apoteker sebagai ujung tombak pelayanan farmasi. Berdasarkan Tabel 4

dapat dilihat bahwa waktu kerja tersedia bagi tenaga farmasi adalah 281 Hari/Tahun atau sebanyak 132.960 Menit/Tahun.

Unit kerja SDM dalam penelitian ini merupakan bagian Apotek Sentral Instalasi Farmasi RSUD dr. Rasidin Padang. Kategori SDM yang dilihat adalah Tenaga Teknis Kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian merupakan tenaga yang membantu tugas apoteker dalam memberikan pelayanan resep kepada pasien. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM didalam penelitian ini berguna untuk memperoleh unit kerja dan kategori SDM yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin Padang.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa standar beban kerja yang tertinggi terdapat pada bagian penyiapan obat racik dengan angka standar beban kerjanya sebesar 5318 dan pembuatan etiket semenantara untuk beban kerja yang rendah itu terdapat pada bagian penerimaan resep pasien dengan standar beban kerja sebesar 66480.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat untuk standar kelonggaran tenaga farmasi RSUD dr. Rasidin Padang terdiri dari kegiatan *briefing*, rapat bulanan, waktu untuk istirahat sholat makan, pengumpulan dan penghitungan resep serta penyusunan nomer antrian. Untuk hasil perhitungan standar kelonggaran didapatkan hasil sebesar 0,277 atau dibulatkan menjadi 0,28.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan WISN diliat pada tabel 6 diperoleh jumlah kebutuhan tenaga farmasi RSUD dr. Rasidin Padang sebanyak 20 orang, sementara untuk tenaga yang ada sekarang ini berjumlah 18 orang. Maka untuk rasio WISN diperoleh  $18/20 = 0,9$  atau 90%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga farmasi yang bekerja kurang sebanyak 2 orang dari jumlah tenaga yang ada di pelayanan apotek sentral sekarang ini.

## Pembahasan

Standar Pelayanan Kefarmasian menyebutkan untuk pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit tenaga yang ada terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian selanjutnya untuk kegiatan penunjang tenaga yang ada terdiri dari Operator Komputer/ tenaga tekhnisi yang memahami kefarmasian, administrator dan tenaga prakarya/ pembantu pelaksana.<sup>(1)</sup> Berdasarkan ketentuan, dapat dilihat bahwa untuk tenaga farmasi yang ada di RSUD dr. Rasidin sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait jenis tenaga yang bekerja di pelayanan farmasi. Adapun jenis tenaga farmasi terdiri dari apoteker, tenaga teknis kefarmasian, dan tenaga non teknis kefarmasian (penunjang). Oleh karena itu RSUD dr. Rasidin dalam hal ini sudah sesuai dalam pemenuhan kriteria tenaga farmasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyebutkan untuk pelayanan resep di instalasi farmasi suatu rumah sakit pelayanan dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi. pada setiap tahap alur pelayanan Resep dilakukan upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian Obat (*medication error*).<sup>(1)</sup> Jadi dapat disimpulkan untuk uraian kerja tenaga farmasi RSUD dr. Rasidin sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian rumah sakit.

Rata-rata waktu kegiatan pokok yang dilakukan oleh tenaga farmasi lebih lama untuk kegiatan pembuatan obat racik dikarenakan karena untuk pembuatan obat racik petugas yang mengerjakan terlihat kurang cekatan dalam meracik. Kemudian untuk pengambilan obat yang akan diracik dengan tempat peracikan tidak berdekatan membuat petugas harus bolak balik ketika mengambil obat racikan. Kemudian alat untuk meracik

obat yang hanya berjumlah 1 buah yang membuat pengerjaan obat racik dilakukan satu persatu. Oleh karena itu perlu untuk ditambah tenaga farmasi untuk peracikan obat, alat untuk membuat obat racikan dan dibutuhkan pelatihan bagi tenaga teknis kefarmasian untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.

Selanjutnya penulisan etiket yang lama disebabkan oleh penulisan dilakukan dengan sistem komputerisasi. Jadi, resep obat diketik satu persatu kedalam situs Sistem Informasi RS kemudian diproses dan dikeluarkan hasil cetakan etiket. Ketika jaringan internet tidak stabil maka penulisan etiket menjadi terganggu dan etiket yang dikeluarkan membutuhkan waktu yang lama, selanjutnya untuk kemampuan petugas dalam penulisan etiket ada yang masih belum menguasai dan pandai dalam penggunaannya sehingga penulisan membutuhkan waktu yang lebih lama kemudian petugas yang melakukan penulisan hanya bisa melakukan penulisan berjumlah dua orang karena alat seperti komputer dan printer yang hanya berjumlah 2 buah saja. hal ini masih dirasa belum memadai karena resep yang masuk banyak. Sementara yang mengerjakan penulisan etiket hanya berdua saja. Jadi, diperlukan pelatihan bagi semua petugas farmasi untuk dapat melakukan penulisan etiket dengan menggunakan komputer. Kemudian diperlukan penambahan petugas, alat untuk penulisan etiket dan jaringan yang stabil untuk pengerjaan etiket yang lebih cepat dan resep yang dilayani bisa semakin banyak.

Selanjutnya dari hasil pengamatan juga dilihat bahwa pendistribusian obat tidak dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada pasien setelah obat selesai dikemas melainkan obat yang telah diselesaikan ditumpuk ke dalam keranjang kemudian setelah penuh keranjang dibawa keluar untuk didistribusikan dan dibagikan kepada pasien. Untuk pengerjaan resep tenaga farmasi menumpuk 1-20 obat yang telah dibungkus dan

siap untuk diberikan, kemudian baru mendistribusikannya keluar untuk diberikan kepada pasien. Pasien yang mendapat nomor diawal harus menunggu obatnya bersamaan dengan nomor antrian yang lainnya sesuai dengan yang ada dikeranjang. Hal ini membuat pasien yang memberikan resep diawal menjadi lama menunggu. Walaupun tidak ada ketentuan secara khusus terkait bagaimana cara penyerahan obat kepada pasien, namun perlu dilakukan perubahan alur dalam penyerahan obat dan tenaga untuk penyerahan obat ditambah agar kegiatan penyerahan obat berjalan dengan lebih cepat dan dapat memotong waktu tunggu yang lama dalam pemberian obat kepada pasien.

Setiap petugas farmasi khususnya tenaga teknis kefarmasian perlu melakukan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diperlukan dalam meningkatkan produktifitas dan kinerja petugas farmasi. Selain itu juga dapat mengasah kemampuan dan keahlian yang telah dimiliki agar pelayanan yang diberikan semakin baik dan efisien. Jadi untuk meningkatkan kemampuan tenaga farmasi, pihak RSUD dr. Rasidin perlu memberikan izin khusus untuk dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kemampuan tenaga teknis kefarmasian. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan waktu kerja yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah agar kegiatan berjalan dengan optimal.

Adapun langkah terakhir dalam perhitungan WISN yang berhubungan dengan pengambilan keputusan adalah rasio, rasio merupakan perbandingan antara kenyataan dan kebutuhan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, didapatkan rasio WISN  $18/20 = 0,90$  atau 90%. Rasio WISN yang  $<1$ , maka tenaga farmasi yang ada pada saat ini dianggap kurang dan belum mencukupi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga farmasi hampir terpenuhi dan masih kekurangan tenaga 2 orang lagi untuk melaksanakan kegiatan pokok tenaga farmasi dengan lancar dan efisien perhitungan kebutuhan tenaga farmasi

di bagian pelayanan apotek sentral diperkuat dengan hasil wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dengan tenaga farmasi yang menjelaskan bahwa untuk pelaksanaan pelayanan resep masih jumlah tenaga masih belum sesuai dengan jumlah resep yang masuk, selain itu dikarenakan jumlah kunjungan ke RSUD dr. Rasidin yang terus meningkat membuat resep obat yang akan dilayani juga akan terus meningkat. Oleh sebab itu, agar pelaksanaan kegiatan pokok tenaga farmasi dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan beban kerja menjadi ideal, maka tenaga farmasi khususnya tenaga teknis kefarmasian perlu dilakukan penambahan sebanyak 2 orang lagi.

### **Kesimpulan**

Jumlah tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin Padang saat ini berjumlah 33 orang dengan latar belakang pendidikan apoteker, DIII Farmasi Sekolah Analisis Kimia dan S1 Ekonomi, yang berada pada kelompok umur 20-60 tahun. Dari tenaga farmasi yang ada, 18 orang tenaga teknis kefarmasian ditempatkan dibagian pelayanan apotek sentral instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin Padang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, uraian tugas farmasi sudah sesuai dengan jabatan fungsionalnya dari masing-masing tenaga farmasi dan sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang ada di rumah sakit. Kemudian, terdapat 7 kegiatan pokok dalam pelayanan resep dibagian apotek sentral yang berhasil diamati. Kegiatan yang dilakukan tenaga farmasi mulai dari penerimaan resep, telaah resep, penulisan etiket, penyiapan obat jadi, penyiapan obat racik, pengemasan obat, pemeriksaan obat sampai kepada penyerahan dan pemberian informasi obat kepada pasien.

Berdasarkan rumus perhitungan waktu kerja tersedia, didapatkan waktu kerja tersedia tenaga farmasi adalah sebesar 132.960 menit/tahun atau setara dengan 281

hari/tahun dan kategori SDM yang dilihat adalah Tenaga Teknis Kefarmasian yang berada dibagian pelayanan apotek sentral instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin Padang.

Standar beban kerja tertinggi pada pembuatan obat racik yaitu sebesar 5318, sedangkan standar beban kerja terendah adalah penerimaan resep pasien yaitu sebesar 66.480. Sedangkan untuk standar kelonggaran, didapatkan standar kelonggaran tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin sebesar 0,28.

Jumlah kebutuhan tenaga farmasi berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN adalah 20 orang, yang akan dibagi pada masing-masing kegiatan pokok pelayanan farmasi. Rasio tenaga farmasi berdasarkan rumus WISN adalah 0,90 atau 90% ( $WISN < 1$ ), artinya tenaga farmasi yang ada saat ini hampir terpenuhi akan tetapi masih memiliki sedikit lagi kekurangan untuk mengerjakan kegiatan pokok tenaga farmasi, sehingga dibutuhkan penambahan tenaga farmasi sebanyak 2 orang agar kegiatan yang ada di bagian apotek sentral dapat berjalan dengan lancar dan lebih efisien. Untuk mendapatkan kualitas kerja yang maksimal, diharapkan agar seluruh kegiatan terlaksana dengan optimal, maka perlu dipertimbangkan penambahan jumlah tenaga farmasi dipelayanan apotek sentral sebanyak 2 orang. Jika penambahan tenaga tidak memungkinkan, maka prosedur kerja dan pelaksanaan kegiatan pokok yang ada saat ini harus diperbaiki. Adapun prosedur yang dapat diperbaiki seperti adanya penempatan satu petugas khusus yang mengantar resep dari dalam apotek ke bagian pemberian obat atau dapat dilakukan dengan cara resep yang telah dikemas langsung diberikan ke pasien tanpa harus menumpuk lalu mengantarkannya ke pasien.

### **Penghargaan/Pengakuan**

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kesempatan dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan hingga masa

studi berakhir. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini. Penghargaan juga diberikan kepada pihak RSUD dr. Rasidin khususnya Tenaga Farmasi yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.





## Daftar Pustaka

1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, (2016).
2. UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, (2009).
3. Astiena AK. Manajemen Sumber Daya Manusia. Padang: Andalas University Press; 2015.
4. Muninjaya G. Manajemen Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2018.
5. Ilyas. Perencanaan Sumber Daya Rumah Sakit Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
6. Departemen Kesehatan RI. Deutsche Gessellschaft fur Technische Zysammenarbeit (GTZ), Perlengkapan Kerja WISN. Jakarta. 2009.
7. World Health Organization (WHO). Workload Indicators Of Staffing Need (WISN): Selected Country Implementation Experiences. 2016.
8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit, (2008).
9. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabet; 2015.
10. Peraturan Badan Kepegawaian Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Cara Pemberian Cuti Tenaga Negeri Sipil, (2017).
11. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenaga kerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2018 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019, (2018).
12. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, (2013).

**Tabel**

**Tabel 1. Karakteristik Tenaga Farmasi Berdasarkan jenis kelamin dan jenis tenaga di RSUD dr. Rasidin**

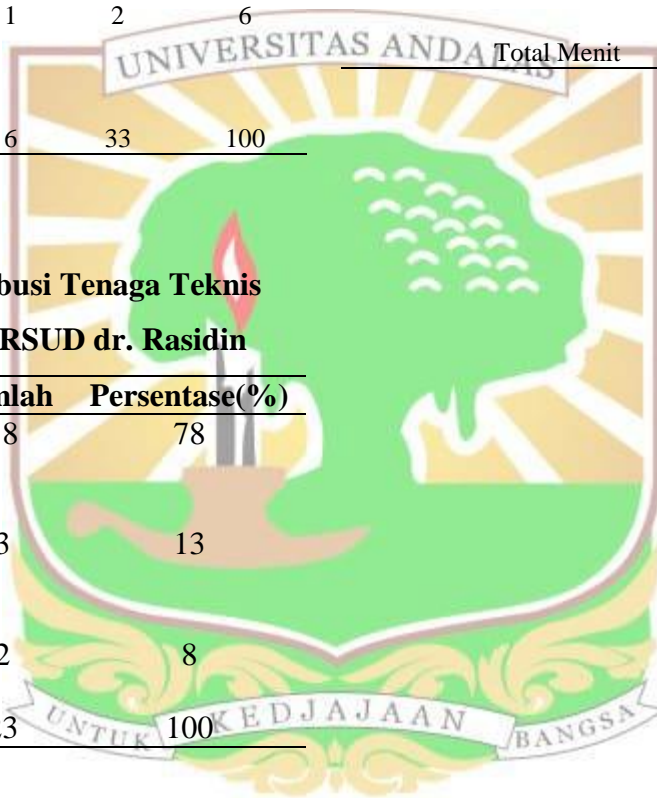
| Jenis Tenaga Farmasi      | Jenis Kelamin |   | Jumlah | Persentase(%) |
|---------------------------|---------------|---|--------|---------------|
|                           | P             | L |        |               |
| Apoteker                  | 8             | - | 8      | 24            |
| Tenaga Teknis Kefarmasian | 18            | 5 | 23     | 70            |
| Tenaga Non Kefarmasian    | 1             | 1 | 2      | 6             |
| Total                     | 27            | 6 | 33     | 100           |

**Tabel 2. Distribusi Tenaga Teknis Kefarmasian RSUD dr. Rasidin**

| Unit  | Jumlah | Persentase(%) |
|---|--------|---------------|
| Pelayanan Apotek Sentral                    | 18     | 78            |
| Pelayanan Apotek Rawatan Perbekalan Farmasi | 3      | 13            |
| Total                                       | 2      | 8             |
| Total                                       | 23     | 100           |

**Tabel 3. Waktu Kerja Tersedia Tenaga Farmasi RSUD dr. Rasidin**

| Kode        | Faktor               | Jumlah  | Keterangan  |
|-------------|----------------------|---------|-------------|
| A           | Hari Kerja           | 312     | hari/tahun  |
| B           | Cuti Tahunan         | 12      | hari/tahun  |
| D           | Hari Libur Nasional  | 20      | hari/tahun  |
|             | Ketidakhadiran Kerja | 3       | hari/tahun  |
| E           | Waktu Kerja          | 8       | jam/hari    |
| F           | Hari Kerja Tersedia  | 277     | hari/tahun  |
| Total Menit |                      | 2.216   | jam/tahun   |
|             |                      | 132.960 | menit/tahun |



**Tabel 4. Rata-rata Waktu Kegiatan Pokok dan Standar Beban Kerja Tenaga Farmasi RSUD dr. Rasidin Padang**

| No. | Kegiatan Pokok                | Rata-rata waktu/menit | Standar beban kerja |
|-----|-------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1   | Penerimaan Resep              | 2                     | 66480               |
| 2   | Telaah Resep                  | 6                     | 22160               |
| 3   | Penulisan Etiket              | 8                     | 16620               |
| 4   | Penyiapan Obat Jadi           | 4                     | 33240               |
| 5   | Penyiapan Obat Racik          | 25                    | 5318                |
| 6   | Pengemasan & Pemeriksaan Obat | 9                     | 14773               |
| 7   | Penyerahan obat               | 5                     | 26592               |

**Tabel 5. Standar Kelonggaran Tenaga Farmasi RSUD dr. Rasidin padang**

| No | Jenis Kegiatan                                  | Rata-rata waktu kegiatan | Jumlah                         | Standar Kelonggaran |
|----|---|--------------------------|--------------------------------|---------------------|
| 1  | <i>Bri-fieng</i>                                | 15 menit/hari            | 4215menit/tahun                | 0,031               |
| 2  | Rapat Bulanan                                   | 3 jam, 1X sebulan        | 36jam/tahun<br>2160menit/tahun | 0,016               |
| 3  | Istirahat, sholat dan makan dan Pengumpulan dan | 30 menit/ hari           | 8400menit/tahun                | 0,063               |
| 4  | Perhitungan Resep                               | 1jam/hari                | 16620menit/tahun               | 0,125               |
| 5  | Penyusunan No. Antrian                          | 20menit/hari             | 5540menit/tahun                | 0,042               |
|    | Total   |                          |                                | 0,277               |

**Tabel 6. Kebutuhan Tenaga Farmasi RSUD dr. Rasidin Padang**

| No. | Kegiatan Pokok               | Rata-rata waktu/ kegiatan (menit) | Kuantitas Kegiatan Pokok (menit/tahun) | Standar Beban Kerja | Kebutuhan Tenaga |
|-----|------------------------------|-----------------------------------|--|---------------------|------------------|
| 1   | Penerimaan Resep             | 2                                 | 72457                                  | 66480               | 1,09             |
| 2   | Telaah Resep                 | 6                                 | 72457                                  | 22160               | 3,20             |
| 3   | Penulisan Etiket             | 8                                 | 72457                                  | 16620               | 4,16             |
| 4   | Penyiapan Obat Jadi          | 4                                 | 64406                                  | 33240               | 1,94             |
| 5   | Penyiapan Obat Racik         | 25                                | 8051                                   | 5318                | 1,51             |
| 6   | Pengemasan & PemeriksaanObat | 9                                 | 72457                                  | 14773               | 4,90             |
| 7   | Penyerahan obat              | 5                                 | 72457                                  | 26592               | 2,72             |
|     | <b>Total</b>                 |                                   |  |                     | 19,52            |